

## ABSTRAK

**Hamzah Abdul Azis, 1201030064, 2024** : Tingkatan *Ta'asshub* (fanatisme) dalam Tafsir Ahkam (Telaah Surat Al-Fatihah dalam Tafsir Al-Jasshos dan Ibnu Al-Arobi)

Tafsir Ahkam Al-Qur'an karya Al-Jasshos dan Ibnu Al-Arobi merupakan tafsir klasik yang muncul pada masa abad ke 3 sampai ke 4 H, pada masa itu merupakan masa kemunduran umat Islam, kedua tafsir tersebut memiliki fanatisme terhadap madzhabnya, salah satunya pada penafsiran Al-Fatihah, belum banyak mengkaji tingkatan *ta'asshub* (fanatisme) di antara kedua tafsir tersebut

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkatan *ta'asshub* (fanatisme) madzhab dalam surat Al-Fatihah dalam Tafsir Ahkam Al-Qur'an karya Imam Al-Jasshos dan Imam Ibnu Al-Arobi. Metodologi yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Teori yang digunakan adalah teori fanatisme, dan ilmu tafsir. Fanatisme digunakan untuk mengetahui tingkatan fanatisme sedangkan ilmu tafsir digunakan untuk mengetahui metode, corak, dan sumber tafsir.

Setelah diteliti secara instens Tafsir Al-Jasshos memiliki tingkat fanatisme yang berlebihan hal itu dibuktikan pada penafsirannya yang menyerang madzhab yang berbeda dengan pendapatnya, salah satu perkataan Imam Al-Jasshos yang menyerang pendapat Imam Syafi'i yang berpendapat bahwa *basmalah* termasuk ayat dari setiap surat, menurut Imam Al-Jasshos pendapat tersebut tidak dibahas oleh ulama salaf. Berbeda halnya dengan Tafsir Ahkam Al-Qur'an Ibnu Al-Arobi yang cenderung moderat dan toleransi terhadap madzhab lain. Hal itu dibuktikan dengan penafsirannya ketika membahas kewajiban membaca *basmalah* dalam sholat. Imam Ibnu Al Arobi tidak menyerang madzhab lain, jawaban Imam Ibnu Al-Arobi atas perbedaan pendapat ini adalah "Kami tidak mengingkari riwayat tersebut namun madzhab kami (Maliki) mentarjih (mengunggulkan) hadits-hadits yang kami pegang sebagai hadits yang paling shahih, walaupun jumlahnya lebih sedikit".

**Kata Kunci** : *Ta'asshub* (Fanatisme), Tafsir Al-Fatihah, Ibnu Al-Arobi dan Al-Jasshos